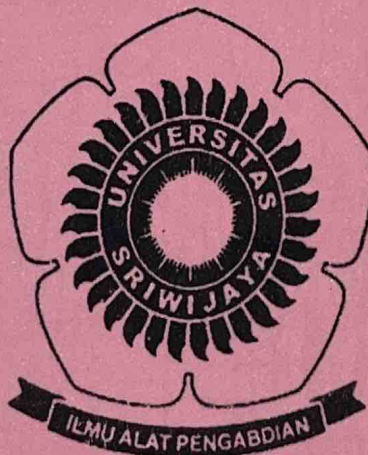


**STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF CHINA DALAM
MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI MOBIL
LISTRIK DI ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**Bajra Wira Baladika
07041281924046**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF CHINA DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI MOBIL LISTRIK DI ASIA TENGGARA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**Bajra Wira Baladika
07041281924046**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

"STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF CHINA DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI MOBIL LISTRIK DI ASIA TENGGERA"

SKRIPSI

Disusun oleh :

BAJRA WIRA BALADIKA
07041281924046

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal ...9 Juli...2025.

Pembimbing I

Tanda Tangan

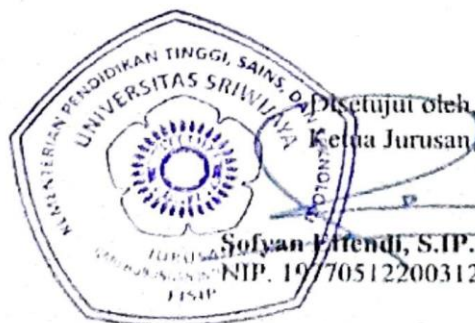
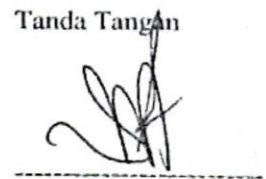
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006



Pembimbing II

Tanda Tangan

Mandy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040



Disetujui oleh
Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF CHINA DALAM
MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI MOBIL LISTRIK DI ASIA
TENGHARA”**

SKRIPSI

BAJRA WIRA BALADIKA
07041281924046

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 09 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

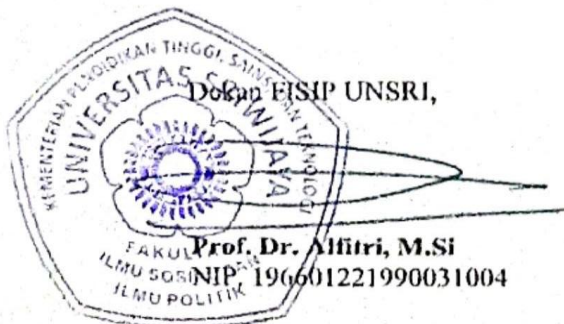
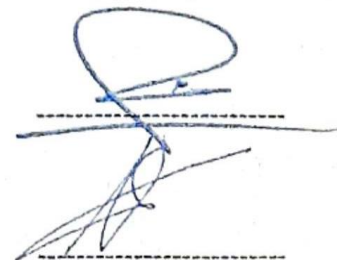
TIM PENGUJI

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A.
NIP. 199301072023211022



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bajra Wira Baladika

NIM : 07041281924046

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Keunggulan Kompetitif China Dalam Mendorong Perkembangan Industri Mobil Listrik Di Asia Tenggara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25/06/2025

Yang membuat pernyataan



Bajra Wira Baladika

NIM. 07041281924046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Every oak tree started out as a couple of nuts who stood their ground.

Everything you say should be true, but not everything true should be said.

Skripsi ini saya Persembahkan untuk :

- 1. Ayah dan Bunda Tersayang**
- 2. Mbak Dea, Jeng Dyra, D'Bas**

ABSTRAK

Perkembangan industri kendaraan listrik telah berkembang dengan sangat cepat sekarang. Asia Tenggara (ASEAN) muncul sebagai kawasan strategis bagi penetrasi industri mobil listrik, dengan populasi lebih dari 680 juta jiwa dengan tingkat urbanisasi yang terus meningkat dari waktu ke waktu. China yang menjadi salah satu Negara produsen mobil listrik sedang berlomba-lomba dengan Negara produsen lainnya seperti Amerika, Jepang, dan Korea Selatan untuk menguasai pasar Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi keunggulan kompetitif China dalam mendorong perkembangan industri mobil listrik di Asia Tenggara. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif mempergunakan studi kepustakaan seperti jurnal, buku, laporan, ataupun berita, dan website resmi yang berkesesuaian pada fakta beserta juga sumbernya yang tergolong relevan berkaitan dengan isu yang penulis angkat. Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan menggunakan strategi keunggulan kompetitif Porter, strategi yang dilakukan oleh Pemerintah China telah berjalan dengan sangat baik. Mulai dari dominasi dalam penguasaan rantai pasok baterai lithium-ion untuk memangkas harga produksi sehingga membuat produknya menjadi lebih murah di banding produk negara lain, dan melakukan penggabungan inovasi canggih seperti sistem kecerdasan buatan, efisiensi energi tinggi, dan desain ergonomis yang menarik bagi konsumen urban. Selain itu, pengembangan ekosistem pendukung seperti stasiun pengisian daya dan sistem penukaran baterai memperkuat posisi China dalam menawarkan produk yang tidak hanya murah, tetapi juga modern dan praktis.

Kata Kunci: Perkembangan Industri, Kendaraan Listrik, Keunggulan Kompetitif, China, Asia Tenggara, Kualitatif

Pembimbing I,


Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

Pembimbing II,


Maudy Noor Fadhli, S.H.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040

Indralaya, 01 Juli 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Softyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The development of the electric vehicle industry has grown very rapidly now. Southeast Asia (ASEAN) has emerged as a strategic region for the penetration of the electric car market industry, with a population of more than 680 million people and a rate of urbanization that continues to increase over time. China, which is one of the countries producing electric cars, is currently competing with other producing countries such as America, Japan and South Korea to dominate the Southeast Asian market. This study aims to see how China's competitive advantage strategy drives the development of the electric car industry in Southeast Asia. In conducting this research, the researcher used qualitative data collection techniques using literature study such as journals, books, reports, or news, and official websites that are in accordance with the facts along with sources that are classified as relevant in relation to the issues raised by the author. Based on the research results shown using Porter's competitive advantage strategy, the strategy implemented by the Chinese Government has been running very well. Starting from dominating the lithium-ion battery supply chain to cut production costs, making its products cheaper than those of other countries, and incorporating advanced innovations such as artificial intelligence systems, high energy efficiency, and ergonomic designs that appeal to urban consumers. In addition, the development of supporting ecosystems such as charging stations and battery exchange systems strengthens China's position in offering products that are not only cheap, but also modern and practical.

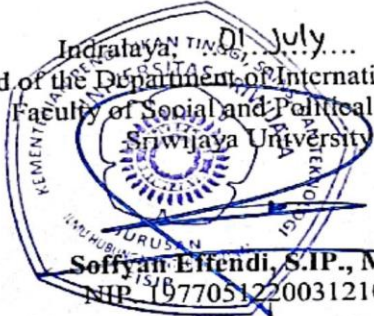
Keyword: *Industrial Development, Electric Vehicle, Competitive Advantage, China, Southeast Asia, Qualitative*

Advisor I


Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

Advisor II


Maudy Noor Fadhli, S.H.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040

Indralaya, 01 July.... 2025
Head of the Department of International Relations
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Soffyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga skripsi yang berjudul **“STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF CHINA DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI MOBIL LISTRIK DI ASIA TENGGARA”** dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala bentuk kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini serta mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan yang lebih di masa yang akan datang. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan baik berupa pikiran, materi, tenaga maupun dukungan moral dan spiritual selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Orang Tua tersayang Bunda Ayu Nurul Dyah Larasati dan Ayah Dedy Agus Sulystijono yang tak berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang, serta dukungan moral dan materil. Saudari saya Mbak Dea Laksmi Prajwalita, dan Jeng Dyra Laksmi Prabaswara, serta Saudara saya Baskoro Rekso Samudero yang terus memberikan semangat dukungan dikala penulis lelah.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

4. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama skripsi yang sangat baik hati telah memberikan bimbingan, saran, dan memfasilitasi segala keperluan di tingkat program studi sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
5. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.int., M.A. selaku dosen pembimbing kedua yang turut memberikan semangat, bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi selama ini.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang baik hati telah meluangkan waktu, membimbing, serta memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A. selaku dosen penguji kedua yang baik hati telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pandangan, pola pikir, dan pengalaman baru bagi penulis.
9. Mba Sisca Ari Budi administrasi HI yang telah banyak membantu dalam bidang administrasi di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
10. Teman-teman HI 2019, khususnya kelas B Indralaya yang telah menemani masa pendidikan penulis selama di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

11. Teman-teman dekat penulis selama berada di Palembang yang bergabung dalam grup main apa aja gaski, calon penghuni surga, dan agar.io Palembang

Penulis sadar bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta kepada siapa saja untuk memberikan kritik maupun saran untuk menyempurnakan hasil penelitian skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta dapat berguna bagi masyarakat.

Palembang, 21 Juli 2025

Penulis,



Bajra Wira Baladika

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Teori	14
2.2.1 Porter Competitive Strategies (Strategi Kompetitif Porter)	14
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Argumentasi Utama	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	22
3.3 Fokus Penelitian	23
3.4 Unit Analisis	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Keabsahan Data	29

3.8 Teknik Analisis Data	30
3.9 Jadwal Penelitian	31
3.10 Sistematika Penulisan	31
BAB IV	33
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	33
4.1 Perkembangan Industri Mobil Listrik Global	33
4.2 Kebijakan Industri Mobil Listrik China	37
4.3 Asia Tenggara sebagai Target Ekspansi Pasar	49
BAB V	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Penerapan Strategi Kepemimpinan Biaya oleh China dalam Industri Mobil Listrik	53
5.2 Penerapan Strategi Diferensiasi Produk oleh China dalam Industri Mobil Listrik	62
5.3 Strategi Fokus China terhadap Pasar Asia Tenggara	76
5.4 Perbandingan Strategi China dengan Negara Kompetitor	87
BAB VI	101
PENUTUP	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Strategi Lima Tahun China dan Realisasi dalam Industri Mobil Listrik	37
Tabel 4.2 Investasi Industri EV China di Asia Tenggara	49
Tabel 5.1 Strategi Kepemimpinan Biaya oleh China dalam Industri Mobil Listrik	54
Tabel 5.2 Strategi Diferensiasi Produk oleh China dalam Industri Mobil Listrik	63
Tabel 5.3 Strategi Fokus China terhadap Pasar Asia Tenggara	76
Tabel 5.4 Perbandingan Strategi China dengan Negara Kompetitor	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Strategi Keunggulan Kompetitif Michael E Porter	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	19

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BloombergNEF	Bloomberg New Energy Finance
BYD	Build Your Dreams
CATL	Contemporary Amperex Technology Co. Limited
CR	Current Ratio
DAR	Debt to Asset Ratio
EV	Electric Vehicle
EV Volumes	Sumber data penjualan kendaraan listrik global
GDP	Gross Domestic Product
Hyundai	Perusahaan otomotif asal Korea Selatan
IEA	International Energy Agency
KBLBB	Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai
Kia	Perusahaan otomotif asal Korea Selatan
KPI	Key Performance Indicator
McKinsey	Nama perusahaan konsultan yang memberikan laporan analisis bisnis
NIO	NextEV Inc.
OEM	Original Equipment Manufacturer
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
R&D	Research and Development
SGMW	SAIC-GM-Wuling
SPKLU	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum
Toyota	Perusahaan otomotif asal Jepang
USD	United States Dollar
VW	Volkswagen
Wuling	Merek mobil listrik dari SGMW Motor Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri otomotif global tengah berada dalam fase transisi besar dengan meningkatnya pergeseran dari kendaraan berbahan bakar fosil menuju kendaraan listrik (*Electric Vehicles*/EV). Perubahan ini dipicu oleh kebutuhan mendesak untuk menekan emisi karbon, memperkuat ketahanan energi, dan mendorong inovasi teknologi ramah lingkungan. Menurut laporan International Energy Agency (IEA) tahun 2023, penjualan mobil listrik global mencapai lebih dari 10 juta unit, dengan pertumbuhan tahunan sekitar 35% sejak 2020 (IEA, 2024).

Di tengah arus perubahan ini, kawasan Asia Tenggara (ASEAN) muncul sebagai kawasan strategis bagi penetrasi industri mobil listrik, dengan populasi lebih dari 680 juta jiwa dan tingkat urbanisasi yang terus meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang stabil, meningkatnya kelas menengah, serta komitmen negara-negara ASEAN terhadap pembangunan berkelanjutan menciptakan peluang besar bagi pengembangan pasar EV. Namun, kawasan ini belum memiliki basis manufaktur EV yang kuat dan bergantung pada investasi serta teknologi dari negara-negara besar seperti China, Jepang, dan Korea Selatan.

China telah menjelma menjadi aktor utama dalam industri mobil listrik dunia. Melalui strategi jangka panjang yang didukung negara, China berhasil menciptakan ekosistem produksi dan konsumsi kendaraan listrik yang terintegrasi. Perusahaan-perusahaan seperti BYD, NIO, dan Xpeng telah menjadi pemain global, dengan BYD bahkan menyalip Tesla dalam jumlah kendaraan listrik terjual secara global pada

kuartal akhir tahun 2023 dengan total penjualan 526.000 unit EV dibanding Tesla dengan 484.500 unit (Wu et al, 2021).

Keunggulan China tidak hanya terletak pada skala produksi dan inovasi teknologi, tetapi juga pada penguasaan rantai pasok baterai lithium-ion, di mana perusahaan seperti CATL menguasai lebih dari 37% pangsa pasar baterai global. Selain itu, dukungan pemerintah China berupa subsidi, insentif fiskal, dan regulasi yang progresif memperkuat daya saing industri domestiknya. Dengan keunggulan ini, China tidak hanya menjadi eksportir produk EV, tetapi juga investor strategis dalam membangun ekosistem EV di negara-negara berkembang, termasuk Asia Tenggara (Haibin et al., 2021).

Kementerian yang berperan langsung dalam mendorong ekspansi industri kendaraan listrik China meliputi Kementerian Perdagangan (*Ministry of Commerce/MOFCOM*), Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional (*National Development and Reform Commission/NDRC*), serta Kementerian Perindustrian dan Teknologi Informasi (*Ministry of Industry and Information Technology/MIIT*). Ketiga lembaga tersebut berfungsi dalam merancang strategi industrialisasi global, memberikan subsidi strategis, serta memfasilitasi kerja sama luar negeri dalam bidang EV (Li et al., 2022). Di Asia Tenggara, kerja sama ekonomi bilateral antara China dengan negara seperti Indonesia, Thailand, dan Vietnam banyak dimediasi melalui pertemuan G2G (*government-to-government*), termasuk dalam forum seperti *China-ASEAN Expo*, *Belt and Road Forum*, serta pertemuan tingkat tinggi ASEAN-China. Misalnya, pada ASEAN-China Summit tahun 2022 di Phnom Penh, China menekankan penguatan kolaborasi energi baru dan kendaraan listrik, yang dilanjutkan dengan kesepakatan investasi pada proyek pabrik baterai di Morowali, Indonesia (Li et al., 2023).

Model pengembangan industri mobil listrik di China merupakan representasi konkret dari *state capitalism*, di mana pemerintah tidak hanya bertindak sebagai regulator, tetapi juga sebagai promotor dan investor strategis. Negara memainkan peran aktif dalam membentuk struktur pasar melalui kepemilikan langsung maupun pengaruh besar terhadap perusahaan-perusahaan kunci (Li et al., 2022). Subsidi besar-besaran untuk kendaraan listrik, insentif fiskal untuk riset dan pengembangan, serta kebijakan perlindungan pasar domestik menciptakan keunggulan kompetitif struktural bagi perusahaan-perusahaan EV China. Salah satu karakteristik *state capitalism* yang khas adalah bagaimana BUMN seperti SAIC Motor atau perusahaan dengan keterkaitan erat dengan negara seperti BYD menerima dukungan politik, pendanaan dari bank milik negara, serta akses eksklusif terhadap proyek-proyek luar negeri (Huang et al., 2021). Dukungan struktural semacam ini menjadikan perusahaan EV China bukan sekadar entitas bisnis, melainkan alat kebijakan industri nasional yang dijalankan secara strategis dan terencana.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan kendaraan listrik China sebagai unit analisis utama, bukan negara secara langsung, untuk mengkaji bagaimana strategi keunggulan kompetitif dijalankan dalam praktik. Perusahaan seperti BYD, CATL, dan Wuling menjadi representasi dari kebijakan industri nasional China karena mereka tidak hanya melakukan ekspansi produksi secara agresif, tetapi juga mewakili kepentingan ekonomi makro negara. Kegiatan investasi, akuisisi teknologi, hingga kerja sama riset yang dilakukan perusahaan-perusahaan ini selalu berada dalam orbit kebijakan nasional yang terkoordinasi. Dengan menjadikan perusahaan sebagai unit analisis, penelitian ini mampu mengidentifikasi mekanisme mikro dari strategi kompetitif China, seperti pemilihan lokasi investasi, adaptasi produk terhadap pasar lokal, hingga pembentukan aliansi dengan mitra domestik di Asia Tenggara.

Asia Tenggara memiliki potensi besar dalam pengembangan industri mobil listrik (electric vehicle/EV), seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, populasi lebih dari 680 juta jiwa, dan tingkat urbanisasi yang diperkirakan mencapai 56% pada tahun 2025 (Li et al., 2023). Pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan kesadaran akan isu lingkungan turut mendorong permintaan terhadap moda transportasi yang lebih ramah lingkungan. Beberapa negara seperti Thailand, Indonesia, dan Vietnam telah menyatakan komitmennya dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik. Misalnya, Thailand memiliki rencana ambisius untuk menjadi pusat produksi EV regional dan menargetkan produksi 30% kendaraan listrik dari total produksi otomotif nasional pada 2030. Di sisi lain, Indonesia sebagai pasar otomotif terbesar di ASEAN, telah memperkenalkan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sebagai langkah strategis menuju elektrifikasi transportasi nasional (Li & Kimura, 2021).

Namun demikian, kawasan ini masih menghadapi sejumlah tantangan struktural yang signifikan. Infrastruktur pendukung seperti stasiun pengisian daya listrik masih sangat terbatas dan belum merata, terutama di luar kota-kota besar. Menurut laporan *International Energy Agency* (IEA), pada 2022 jumlah charging station publik di Asia Tenggara masih di bawah 5.000 unit, jauh tertinggal dibandingkan dengan China yang memiliki lebih dari 1 juta unit. Selain itu, kebijakan dan insentif fiskal untuk mendorong penggunaan EV belum seragam antar negara ASEAN, menciptakan ketidakpastian bagi investor dan pelaku industri. Tantangan lainnya termasuk keterbatasan pasokan baterai lokal, biaya produksi yang masih tinggi, serta keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi energi terbarukan (Kimura et al., 2023).

China melihat Asia Tenggara sebagai wilayah penting untuk memperluas pengaruh ekonominya sekaligus memperkuat posisi dalam rantai pasok global EV. Secara geografis dekat dan secara ekonomi terintegrasi melalui skema seperti *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*, Asia Tenggara menjadi destinasi logis bagi ekspansi industri EV China. Investasi besar-besaran dilakukan dalam bentuk pembangunan pabrik, transfer teknologi, dan penguatan logistik (Archarya, 2021). Di Thailand, misalnya, BYD menginvestasikan USD 491 juta untuk membangun pabrik EV dengan kapasitas produksi 150.000 unit per tahun, yang ditargetkan mulai beroperasi penuh pada 2024 (Setboonsarng et al., 2024).

Di Indonesia, perusahaan China seperti Wuling dan Dongfeng telah lebih dulu masuk dan memperoleh pangsa pasar signifikan di segmen kendaraan listrik murah. Pemerintah China juga memanfaatkan diplomasi ekonomi untuk mendukung ekspansi ini, seperti dengan memfasilitasi perjanjian perdagangan bilateral, skema pembiayaan infrastruktur, hingga kerja sama penelitian dan pengembangan. Fenomena ini menunjukkan bahwa strategi keunggulan kompetitif China tidak berhenti pada kekuatan domestik, tetapi juga menekankan kemampuan menyesuaikan strategi dalam konteks regional yang kompleks (Kumpan, 2024).

Dari sudut pandang ilmu Hubungan Internasional, dinamika ini mencerminkan interseksi antara ekonomi politik internasional, diplomasi industri, dan kompetisi geopolitik. Ekspansi EV China bukan hanya persoalan bisnis, melainkan juga bagian dari strategi *soft power* dan *economic statecraft* yang digunakan Beijing untuk memperkuat pengaruh regional. Kajian mengenai strategi keunggulan kompetitif China dalam mendorong industri EV di Asia Tenggara menyentuh pada konsep-konsep seperti *power projection*, *regional hegemony*, serta *asymmetric interdependence*.

Dalam kawasan Indo-Pasifik yang semakin kompetitif, masuknya China melalui kendaraan listrik dapat dilihat sebagai bentuk baru dari kontestasi pengaruh antara China dan negara-negara seperti Jepang, Korea Selatan, dan bahkan Amerika Serikat. Dengan demikian, masalah ini sangat relevan untuk dikaji dalam kerangka besar hubungan internasional kontemporer, terutama dalam melihat bagaimana kekuatan ekonomi dimanfaatkan sebagai instrumen strategis dalam persaingan global.

Meskipun terdapat sejumlah studi yang membahas dominasi China dalam industri EV dan pengaruh ekonomi China di Asia Tenggara secara umum (Jiang & Xiu, 2023; Li et al, 2022; Zhao et al, 2024), kajian yang secara spesifik mengkaji strategi keunggulan kompetitif China dalam mendorong perkembangan industri EV di Asia Tenggara masih sangat terbatas. Literatur yang tersedia lebih banyak berfokus pada aspek teknologi atau perdagangan bilateral semata, tanpa mengelaborasi integrasi strategi industri dengan pendekatan geopolitik dan hubungan ekonomi internasional. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dan memberikan analisis mendalam yang tidak hanya deskriptif tetapi juga kritis terhadap strategi China dalam lingkup regional.

Urgensi penelitian ini terletak pada dinamika pertumbuhan industri mobil listrik di Asia Tenggara dalam perubahan global menuju energi bersih dan berkelanjutan. Kawasan ini memiliki potensi pasar yang besar namun juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, regulasi yang belum seragam, serta ketergantungan pada teknologi dan investasi asing. Dalam situasi tersebut, keterlibatan aktor global, terutama negara dengan kekuatan ekonomi besar seperti China, menjadi faktor penting yang memengaruhi arah dan kecepatan perkembangan industri ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian berjudul **“STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF CHINA DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI MOBIL LISTRIK DI ASIA TENGGARA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana strategi keunggulan kompetitif yang digunakan China dalam mendorong perkembangan industri mobil listrik di kawasan Asia Tenggara?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi keunggulan kompetitif yang digunakan China dalam mendorong perkembangan industri mobil listrik di kawasan Asia Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang hubungan internasional, ekonomi politik global, dan strategi bisnis internasional, khususnya terkait teori keunggulan kompetitif yang dikemukakan oleh Michael E. Porter. Dengan menganalisis penerapan strategi keunggulan kompetitif dalam konteks geopolitik dan regional Asia Tenggara, penelitian ini memperluas pemahaman teoretis mengenai

bagaimana kekuatan ekonomi besar seperti China memanfaatkan strategi kompetitif untuk memperluas pengaruh industrinya secara regional.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan di negara-negara Asia Tenggara dalam merumuskan strategi yang adaptif dan kompetitif dalam menyikapi ekspansi industri mobil listrik dari luar, khususnya China. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pelaku industri otomotif dan investor dalam mengidentifikasi peluang serta tantangan dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik di kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, A. (2021). *ASEAN and regional order: Revisiting security community in Southeast Asia*. Routledge.
- Albatayneh, A., Juaidi, A., Jaradat, M., & Manzano-Agugliaro, F. (2023). Future of electric and hydrogen cars and trucks: an overview. *Energies*, 16(7), 3230.
- Ali, B. J., & Anwar, G. (2021). Porter's Generic Competitive Strategies and its influence on the Competitive Advantage. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 7(6), 42-51.
- Alnoor, A., Khaw, K. W., Al-Abrow, H., & Alharbi, R. K. (2022). The hybrid strategy on the basis of Miles and Snow and Porter's strategies: An overview of the current state-of-the-art of research. *International Journal of Engineering Business Management*, 14, 18479790221080214.
- Benar News. (2024). *Chinese electric vehicle sales in Indonesia gain on Japanese dominance*. Benar News. Retrieved April 12, 2025, from <https://www.benarnews.org/english/news/indonesian/electric-vehicles-12092024153956.html>
- Birru, A. C., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2022). Competitive strategies in the lodging service sector: Five porter analyses and case study SWOT analysis. *Journal of Business and Management Review*, 3(1), 001-017.
- BloombergNEF. (2021, November 30). *Battery Pack Prices Fall to an Average of \$132/kWh, But Rising Commodity Prices Start to Bite*. BloombergNEF. Retrieved April 12, 2025, from <https://about.bnef.com/blog/battery-pack-prices-fall-to-an-average-of-132-kwh-but-rising-commodity-prices-start-to-bite/>
- Boyu, L., Efimova, O., Vasiev, M., & Qian, W. (2022). Belt and Road Initiative for environmental economic development: A Case Study of cooperation between China and Russia in transport sector. *BRICS Journal of Economics*, 3(4), 299-316.
- Canalys. (2023). *Canalys Newsroom - Global EV market grew 55% in 2022 with 59% of EVs sold in Mainland China*. Canalys. Retrieved April 12, 2025, from <https://www.canalys.com/newsroom/global-ev-sales-2022>
- Cao, J., Chen, X., Qiu, R., & Hou, S. (2021). Electric vehicle industry sustainable development with a stakeholder engagement system. *Technology in Society*, 67, 101771.
- Costa, E., Wells, P., Wang, L., & Costa, G. (2022). The electric vehicle and renewable energy: Changes in boundary conditions that enhance business model innovations. *Journal of cleaner production*, 333, 130034.
- Deloitte. (2023). *2022 Global Automotive Consumer Study*.

- Dong, F., & Zheng, L. (2022). The impact of market-incentive environmental regulation on the development of the new energy vehicle industry: a quasi-natural experiment based on China's dual-credit policy. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(4), 5863-5880.
- Dong, L., Miao, G., & Wen, W. (2021). China's carbon neutrality policy: Objectives, impacts and paths. *East Asian Policy*, 13(01), 5-18.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Feng, T., Guo, W., Li, Q., Meng, Z., & Liang, W. (2022). Life cycle assessment of lithium nickel cobalt manganese oxide batteries and lithium iron phosphate batteries for electric vehicles in China. *Journal of Energy Storage*, 52, 104767.
- Fikri, I. (2025). Tidak Hanya 'Jajah' Indonesia, Mobil Listrik China Kuasai 76% Penjualan Dunia. Mashable. <https://id.mashable.com/otomotif/7850/tidak-hanya-jajah-indonesia-mobil-listrik-china-kuasai-76-penjualan-dunia>
- GAKINDO. (2023). Wuling Bangun Pabrik Mobil di Bekasi dengan Investasi Rp 9 Triliun – GAIKINDO. Gaikindo. Retrieved April 12, 2025, from <https://www.gaikindo.or.id/wuling-bangun-pabrik-mobil-di-bekasi-dengan-investasi-rp-9-triliun/>
- Guo, Z., Li, T., Peng, S., & Zhang, H. (2021). Environmental and economic consequences of the incentive policy on electric vehicle industry: A CGE based study in China. *Resources, Conservation and Recycling*, 169, 105542.
- Haibin, C. O. N. G., Deling, Z. O. U., Bo, G. A. O., & Jinling, S. H. A. O. (2021). Network patterns and influence factors of new energy vehicle trade along the countries of the Belt and Road. *Economic geography*, 41(7), 109-118.
- He, H., Sun, F., Wang, Z., Lin, C., Zhang, C., Xiong, R., ... & Zhai, L. (2022). China's battery electric vehicles lead the world: achievements in technology system architecture and technological breakthroughs. *Green Energy and Intelligent Transportation*, 1(1), 100020.
- Head, K., Ondracek, J., Saeed, M., Peterson, K., & Bertsch, A. (2023). Toyota Motor Corporation: Managing Corporate Resources Through Strategic Perspectives.
- Huang, X., Lin, Y., Zhou, F., Lim, M. K., & Chen, S. (2021). Agent-based modelling for market acceptance of electric vehicles: evidence from China. *Sustainable Production and Consumption*, 28, 206-217.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- IDN Financial. (2025). Dominasi China di pasar mobil listrik di dunia dan Indonesia meningkat. IDN Financial.

<https://www.idnfinancials.com/id/news/54521/dominasi-china-di-pasar-mobil-listrik-di-dunia-dan-indonesia-meningkat>

- IEA. (2024). *Trends in electric light-duty vehicles*. IEA. <https://www.iea.org/reports/global-ev-outlook-2023/trends-in-electric-light-duty-vehicles>
- International Energy Agency. (2025). *Trends in electric cars – Global EV Outlook 2024 – Analysis - IEA*. International Energy Agency. Retrieved April 12, 2025, from <https://www.iea.org/reports/global-ev-outlook-2024/trends-in-electric-cars>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Jerab, D., & Mabrouk, T. (2023). Achieving competitive advantage through cost leadership strategy: Strategies for Sustainable Success. *Available at SSRN 4574945*.
- Jiang, Z., & Xu, C. (2023). Policy incentives, government subsidies, and technological innovation in new energy vehicle enterprises: Evidence from China. *Energy Policy*, 177, 113527.
- Jin, L., Shao, Z., Mao, X., Miller, J., He, H., & Isenstadt, A. (2021). Opportunities and pathways to decarbonize China's transportation sector during the fourteenth Five-Year Plan period and beyond. *International Council on Clean Transportation, Washington, DC*.
- Kane, M. (2022). *China Sets Massive Record: 500,000 Plug-In Cars Sold In December 2021*. InsideEVs. Retrieved April 12, 2025, from <https://insideevs.com/news/563375/china-plugin-car-sales-december2021/>
- Khaleel, M., Nassar, Y., El-Khozondar, H. J., Elmnifi, M., Rajab, Z., Yaghoubi, E., & Yaghoubi, E. (2024). Electric vehicles in China, Europe, and the United States: Current trend and market comparison. *Int. J. Electr. Eng. and Sustain.*, 1-20.
- Kimura, S., Phoumin, H., & Purwanto, A. J. (2023). Energy Outlook and Energy-Saving Potential in East Asia 2023. *Economic Research Institute for ASEAN and East Asia, Jakarta*, <https://www.eria.org/publications/energy-outlook-and-energy-saving-potential-in-eastasia-2023>.
- Kumparan. (2024). *Wuling Kuasai Pangsa Pasar Mobil Listrik Indonesia*. Kumparan. <https://kumparan.com/kumparanoto/wuling-kuasai-pangsa-pasar-mobil-listrik-indonesia-239xrpqglBU>
- Kwong, C. C. (2025). China's 14th Five Year Plan: Unsolved Issues and Possible Way Out. *The Chinese Economy*, 58(2), 144-158.
- Lee, C. H., Hoehn-Weiss, M. N., & Karim, S. (2021). Competing both ways: How combining Porter's low-cost and focus strategies hurts firm performance. *Strategic Management Journal*, 42(12), 2218-2244.

- Lee, J., Kim, J., Kim, J., & Choi, S. (2021). Why localization is necessary as a business strategy in emerging markets: The case comparison of hyundai and volkswagen. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 190.
- Li, L., Wang, Z., & Xie, X. (2022). From government to market? A discrete choice analysis of policy instruments for electric vehicle adoption. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 160, 143-159.
- Li, S., Zhu, X., Ma, Y., Zhang, F., & Zhou, H. (2022). The role of government in the market for electric vehicles: Evidence from China. *Journal of Policy Analysis and Management*, 41(2), 450-485.
- Li, Y., & Kimura, S. (2021). Economic competitiveness and environmental implications of hydrogen energy and fuel cell electric vehicles in ASEAN countries: The current and future scenarios. *Energy Policy*, 148, 111980.
- Li, Y., Liang, C., Ye, F., & Zhao, X. (2023). Designing government subsidy schemes to promote the electric vehicle industry: A system dynamics model perspective. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 167, 103558.
- Li, Y., Suryadi, B., Yan, J., Feng, J., & Bhaskoro, A. G. (2023). A strategic roadmap for ASEAN to develop hydrogen energy: Economic prospects and carbon emission reduction. *International Journal of Hydrogen Energy*, 48(30), 11113-11130.
- Liu, B., Zhang, Q., Liu, J., Hao, Y., Tang, Y., & Li, Y. (2022). The impacts of critical metal shortage on China's electric vehicle industry development and countermeasure policies. *Energy*, 248, 123646.
- Liu, Q. (2022). Prospects for China's Economic Development During the 14th Five-Year Plan Period. In *Annual Report on China's Petroleum, Gas and New Energy Industry (2021)* (pp. 3-24). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Liu, X., Sun, X., Zheng, H., & Huang, D. (2021). Do policy incentives drive electric vehicle adoption? Evidence from China. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 150, 49-62.
- Liu, Y., Francis, A., Hollauer, C., Lawson, M. C., Shaikh, O., Cotsman, A., ... & Asensio, O. I. (2023). Reliability of electric vehicle charging infrastructure: A cross-lingual deep learning approach. *Communications in Transportation Research*, 3, 100095.
- McKinsey. (2024). *The autonomous vehicle industry moving forward*. McKinsey. Retrieved April 12, 2025, from <https://www.mckinsey.com/features/mckinsey-center-for-future-mobility/our-insights/autonomous-vehicles-moving-forward-perspectives-from-industry-leaders>
- Miro. (2023). *What are Porter's Four Competitive Strategies*. Miro. Retrieved April 12, 2025, from <https://miro.com/strategic-planning/what-are-porters-four-strategies/>

- Mo, T., Li, Y., Lau, K. T., Poon, C. K., Wu, Y., & Luo, Y. (2022). Trends and emerging technologies for the development of electric vehicles. *Energies*, 15(17), 6271.
- Nguyen, H. P., Hoang, A. T., Le, A. T., Pham, V. V., & Tran, V. N. (2024). Learned experiences from the policy and roadmap of advanced countries for the strategic orientation to electric vehicles: A case study in Vietnam. *Energy Sources, Part A: Recovery, Utilization, and Environmental Effects*, 46(1), 15567-15576.
- Oh, S. Y. (2021). China's race to the top: regional and global implications of China's industrial policy. *World trade review*, 20(2), 169-185.
- Otomotif Detik. (2024). *Dijegal di AS dan Eropa, Mobil Listrik China Ramai-ramai Serbu Asia Tenggara*. Otomotif Detik. <https://oto.detik.com/mobil-listrik/d-7538419/dijegal-di-as-dan-eropa-mobil-listrik-china-ramai-ramai-serbu-asia-tenggara>
- Otomotif SINDO. (2025). *Tantangan Produsen Mobil Listrik China di Asia Tenggara: Realitas vs. Ambisi*. Otomotif SINDO. <https://otomotif.sindonews.com/read/1550441/120/tantangan-produsen-mobil-listrik-china-di-asia-tenggara-realitas-vs-ambisi-1743476686>
- Ouyang, X., & Xu, M. (2022). Promoting green transportation under the belt and Road Initiative: Locating charging stations considering electric vehicle users' travel behavior. *Transport Policy*, 116, 58-80.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.
- Schröder, M. (2021). Electric vehicle and electric vehicle component production in Thailand. *Promotion of Electromobility in ASEAN: States, Carmakers, and International Production Networks*, 3, 3-60.
- Setboonsarng, C., Ghoshal, D., & Jacob, S. (2024, July 4). *China's BYD opens EV factory in Thailand, first in Southeast Asia*. Reuters. Retrieved April 12, 2025, from <https://www.reuters.com/business/autos-transportation/chinas-byd-opens-ev-factory-thailand-first-southeast-asia-2024-07-04/>
- Suprihono, S., Prasetya, A., & Abdillah, Y. (2024). Improving firm performance through Competitive Advantage, differentiation strategy and cost leadership: A Literature Review. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.

- Tan, K. M., Yong, J. Y., Ramachandaramurthy, V. K., Mansor, M., Teh, J., & Guerrero, J. M. (2023). Factors influencing global transportation electrification: Comparative analysis of electric and internal combustion engine vehicles. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 184, 113582.
- Tempo. (2023). *Penjualan Mobil Listrik Wuling Air ev di Indonesia Capai 10.000 Unit*. Tempo. <https://www.tempo.co/otomotif/penjualan-mobil-listrik-wuling-air-ev-di-indonesia-capai-10-000-unit-156981>
- Veza, I., Abas, M. A., Djamari, D. W., Tamaldin, N., Endrasari, F., Budiman, B. A., ... & Aziz, M. (2022). Electric vehicles in malaysia and indonesia: opportunities and challenges. *Energies*, 15(7), 2564.
- Wang, X., Zhao, W., & Ruet, J. (2022). Specialised vertical integration: the value-chain strategy of EV lithium-ion battery firms in China. *International Journal of Automotive Technology and Management*, 22(2), 178-201.
- Wattana, B., & Wattana, S. (2022). Implications of electric vehicle promotion policy on the road transport and electricity sectors for Thailand. *Energy Strategy Reviews*, 42, 100901.
- Wu, T., Cui, Y., Lian, A., Tian, Y., Li, R., Liu, X., ... & Wu, B. (2023). Vehicle emissions of primary air pollutants from 2009 to 2019 and projection for the 14th Five-Year Plan period in Beijing, China. *Journal of Environmental Sciences*, 124, 513-521.
- Wu, Y. A., Ng, A. W., Yu, Z., Huang, J., Meng, K., & Dong, Z. Y. (2021). A review of evolutionary policy incentives for sustainable development of electric vehicles in China: Strategic implications. *Energy Policy*, 148, 111983.
- Wu, Z., Shao, Q., Su, Y., & Zhang, D. (2021). A socio-technical transition path for new energy vehicles in China: A multi-level perspective. *Technological Forecasting and Social Change*, 172, 121007.
- Xiong, J., Zhao, S., Meng, Y., Xu, L., & Kim, S. Y. (2022). How latecomers catch up to build an energy-saving industry: The case of the Chinese electric vehicle industry 1995–2018. *Energy Policy*, 161, 112725.
- Xiong, Y., & Qin, S. (2021). Differences in the effects of China's new energy vehicle industry policies on market growth from the perspective of policy mix. *Energy & Environment*, 32(3), 542-561.
- XPeng. (2025). *Official Website | XPENG Motors – XPENG (Global)*. XPENG - Official Website | XPENG Motors – XPENG (Global). Retrieved April 12, 2025, from <https://www.xpeng.com/news/01961457e70495654c938a0282b5010f>
- Yang, D. X., Meng, J., Yang, L., Nie, P. Y., & Wu, Q. G. (2022). Dual-credit policy of new energy automobile at China: Inhibiting scale or intermediary of innovation?. *Energy Strategy Reviews*, 43, 100932.

- Yang, T., Xing, C., & Li, X. (2021). Evaluation and analysis of new-energy vehicle industry policies in the context of technical innovation in China. *Journal of Cleaner Production*, 281, 125126.
- Ye, R. K., Gao, Z. F., Fang, K., Liu, K. L., & Chen, J. W. (2021). Moving from subsidy stimulation to endogenous development: A system dynamics analysis of China's NEVs in the post-subsidy era. *Technological Forecasting and Social Change*, 168, 120757.
- Zhang, R., & Hanaoka, T. (2021). Deployment of electric vehicles in China to meet the carbon neutral target by 2060: Provincial disparities in energy systems, CO2 emissions, and cost effectiveness. *Resources, Conservation and Recycling*, 170, 105622.
- Zhao, M. (2022). China's Development Plan for the Utilization of Foreign Capital during the 14th Five-Year Period: Prospects and Analysis. *China and WTO Review*, 8(2).
- Zhao, X., Li, X., Jiao, D., Mao, Y., Sun, J., & Liu, G. (2024). Policy incentives and electric vehicle adoption in China: From a perspective of policy mixes. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 190, 104235.